

SEMINAR NASIONAL LITERASI

Majas dalam Novel 5 CM Karya Donny Dhirgantoro dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas XI

Nur Azizah, Harjito, Murywantobroto
Universitas PGRI Semarang

izhaazizah99351@gmail.com, harjito96@yahoo.co.id, brotomury@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan majas dalam novel 5 *Cm* karya Donny Dhirgantoro dan mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam novel 5 *Cm* karya Donny Dhirgantoro. Penelitian ini menggunakan Teknik deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel 5 *Cm* karya Donny Dhirgantoro dan lembar jawab siswa. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah majas yang terdapat pada novel 5 *Cm* karya Donny Dhirgantoro dan instrumen penelitian siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan mengamati objek yang diteliti yaitu berupa novel 5 *Cm* karya Donny Dhirgantoro dan melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan mater ajar sastra yang didasari pada KD. 3.11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.

Kata kunci: materi ajar, majas, unsur intrinsik dan ekstrinsik, novel

Abstract

This study aims to describe the figure of speech in the novel 5 cm by Donny Dhirgantoro and to describe the lesson plans in the novel 5 cm by Donny Dhirgantoro. This study uses a qualitative descriptive technique. The data sources in this study were the 5 cm novel by Donny Dhirgantoro and student answer sheets. While the data in this study is a figure of speech contained in the novel 5 cm by Donny Dhirgantoro and student research instruments. The data collection technique used in this study was by observing the object under study, namely in the form of a 5 cm novel by Donny Dhirgantoro and conducting in-class learning with literature teaching materials based on KD. 3.11 Analyzing the message of a read fiction book.

Keywords: teaching materials, figure of speech, intrinsic and extrinsic elements, novel



SEMINAR NASIONAL LITERASI

PENDAHULUAN

Karya sastra biasanya diciptakan pengarang untuk suatu hal tertentu. Menurut Adi (2011:18) bahwa karya sastra berisi tentang norma-norma atau aturan yang bertujuan untuk memberikan nilai yang baik dan tidak menyesatkan. karya sastra di dalamnya mengandung majas yang akan menarik minat pembaca sehingga pembaca menjadi tertarik dalam membaca karya sastra.

Majas merupakan ide-ide yang akan dituliskan pengarang pada karya sastra yang bertujuan untuk menarik pembaca. Menurut (Tarigan, 1986: 179) majas merupakan bentuk *retorik*, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca.

Khalayak umum akan tertarik pada sebuah bacaan terutama novel jika penulis mampu mengolah kata-kata yang akan dituliskan pada karya sastra dengan baik. Tak jarang penulis yang jeli terhadap penggunaan kata. Terlihat kecil namun kata-kata dalam majas dapat menyihir pembaca untuk menikmatinya.

Kata-kata dalam majas merupakan suatu unsur yang menarik dalam sebuah bacaan. Setiap penulis mempunyai gaya yang berbeda-beda dalam menuangkan ide setiap tulisannya. Setiap tulisan yang dihasilkan mempunyai gaya penulisan yang dipengaruhi oleh penulisnya sehingga dapat dikatakan bahwa watak seseorang penulis sangat mempengaruhi sebuah karya yang ditulisnya.

Majas sangat membantu dalam proses pembelajaran, melalui majas peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi pada pendidik dan peserta didik. Pada pembelajaran pendidik membantu peserta didik dalam memahami pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Jusmawati, 2019).

Melalui proses pembelajaran dengan majas, dapat membantu peserta didik mengetahui penggunaan majas serta dapat memilah bacaan yang terkandung majas. Bukan hanya itu saja, peserta didik juga akan mendapat bekal ketika ingin menulis sebuah karya sastra. Karya sastra bila terdapat penggunaan majas dengan baik tidak akan membuat kecewa pembaca.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menjelaskan data berupa kata dalam bentuk kalimat. Pada penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan majas dalam novel *5 Cm* karya Dhonny Dhirgantara sebagai alternatif bahan ajar.

Data dalam penelitian ini berupa rincian mengenai diksi, makna majas, dan kaitannya dengan pembelajaran sastra di MA yang merupakan suatu objek yang menjadi bahan dari penelitian ini. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat dan kata-kata yang dijadikan sebagai informasi dalam penelitian ini. Sumber data penelitian ini berupa novel *5 Cm* karya Dhonny Dhirgantara yang diterbitkan oleh Garasindo pada tahun 2005 dan instrument tes yang diberikan kepada peserta didik.

SEMINAR NASIONAL LITERASI

Cara pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan metode catat. Proses pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan mengamati objek yang diteliti yaitu berupa novel *5 Cm* karya Donny Dhurgantoro. Selanjutnya data yang diperoleh akan ditulis atau dicatat. Catatan tersebut berupa coretan seperlunya sebagai tanda pada kalimat atau kata-kata yang sudah diamati dan dikumpulkan sedemikian rupa berdasarkan instrument penelitian yang nantinya akan menjadi data yang akan dianalisis. Proses pengumpulan data selanjutnya menggunakan kelas eksperimen yang akan mendapat perlakuan dengan metode simulasi dan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan dengan metode demonstrasi.

Penelitian ini dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui majas yang terdapat pada novel *5 Cm* Karya Donny Dhurgantoro. Data yang telah dianalisis, kemudian akan dipaparkan dalam bentuk penjelasan secara lengkap. Metode penyajian data pada penelitian ini dilaksanakan secara informal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan dipaparkan berupa temuan temuan hasil analisis yang berkaitan dengan majas dalam novel *5 Cm* Karya Donny Dhurgantoro. Setelah dilakukan penelitian diperoleh data-data hasil dari penelitian yang didasari oleh rumusan masalah yang telah ditemukan sebelumnya. Simpulan hasil penelitian disajikan dalam bentuk paragraf berupa kutipan-kutipan dan untuk hasil penelitian berupa analisis disajikan dalam bentuk data.

Majas dalam novel *5 Cm* Karya Donny Dhurgantoro seperti pada kutipan berikut:

“Gimana puisi-puisinya Bang Juple yang indah-indah dan keren itu?
Yang bilang keren dan indah kan Gue sendiri,
Bodo,
Gue Zafran, manusia yang humanis, idealis dan fantasis...
Masih percaya sama itu semua?” (Dhurgantoro, 2020:11).

Pada kutipan tersebut terdapat kata “Gue Zafan, manusia yang humanis idealis, dan fantasis”, Zafran yang mempunyai karakter sangat percaya diri suka memuji dirinya sendiri. Majas seperti itu disebut majas hiperbola.

Selain majas hiperbola, dalam novel *5 Cm* juga terdapat majas lain seperti pada kutipan berikut.

“Jadi gue sama kantor gue kan riset ke Malang, terus tiba-tiba sore gitu kelihatan tuh Mahameru, dari kota Malang, kan kelihatan banget tuh puncak Mahameru kecil banget, di atas awan puncaknya” (Dhurgantoro, 2020:154).

Kutipan tersebut menjelaskan Ian yang sedang riset ke Malang dan melihat puncak Mahameru yang sangat kecil bila dilihat dari Malang. Puncaknya berada di atas awan. Majas seperti itu disebut majas litotes.

Selain majas litotes, dalam novel *5 Cm* juga terdapat majas lain seperti pada kutipan berikut.

“Riani tertunduk, beneran Zafran emang keren, tapi yah itu, lama lodingnya. Pujangga tengil ini emang polos banget. Ya Tuhan bertahun-tahun gue sayang sama laki-laki fakir sinyal-sinyal perempuan gini” (Dhurgantoro, 2020:102).

Dalam kutipan tersebut disebutkan “lama lodingnya”. Zafran yang mikirnya lama kalau soal perempuan, Riani sudah bertahun-tahun memendam perasaan pada Zafran seorang. Majas seperti itu disebut majas metafora.

Selain majas metafora, dalam novel *5 Cm* juga terdapat majas lain seperti pada kutipan berikut.



SEMINAR NASIONAL LITERASI

“Di atas motornya setiap hari, Zafran ingin mencari kebahagiaan, diantara muka muka ruwet gara-gara macet jalanan Jakarta, di antara klakson klakson kendaraan yang bersahutan. Subuh yang berkehabisan pun kadang membuat visualnya terlena, Jakarta pagi yang cerah dipeluk sedikit awannya” (Dhirgantoro, 2020:90).

Dalam kutipan tersebut disebutkan Jakarta pagi yang sangat cerah “dipeluk sedikit awannya”. Awan memeluk pagi yang menandakan pada pagi itu langit terlihat cerah hanya terdapat sedikit awan-awan di atas. Majas seperti itu disebut majas personifikasi.

Selain majas personifikasi, dalam novel *5 Cm* juga terdapat majas lain seperti pada kutipan berikut.

“Itu kamu dapet upah nulis aja ya Zafran,” kata guru kimianya,
“karena sebenarnya Bapak kasian aja sama kamu, makannya kalau guru menerangkan itu dicatet, supaya pelajaran masuk ke otak, supaya kamu nggak cepat lupa” (Dhirgantoro, 2020:18).

Pada kutipan tersebut menggunakan kata “upah nulis” yang berarti bahwa guru kimia sedang menyindir zafran agar lebih rajin lagi belajarnya. Guru kimia juga mengingatkan Zafran kalau guru menerangkan itu di dengar supaya pelajaran masuk ke otak. Majas seperti itu disebut majas sindiran. Selain majas sindiran, dalam novel *5 Cm* juga terdapat majas lain seperti pada kutipan berikut.

“Seperti pagi-pagi laknat sebelumnya, alarm di ponsel Zafran nyaring bunyi nya, nggak mau berhenti-henti, ngeselin, minta ditimpuk, mau diambil terus dimatiin tapi jauh” (Dhirgantoro, 2020:79).

Kutipan tersebut dijelaskan bahwa Zafran yang tidak mau bangun dari tidurnya, alarm ponselnya yang berdering dengan nyaring tidak juga berhenti. Zafran ingin mematikannya tapi posisi tidurnya dengan ponselnya sangat jauh. Majas seperti itu disebut majas smile.

Selain majas smile, dalam novel *5 Cm* juga terdapat majas lain seperti pada kutipan berikut.

“Pernah gak sih? Lo khawatir sama masa depan lo nanti gimana?
Khawatir nanti lo mau jadi apa?
Nanti kerjaan lo apa? Nanti impian lo gimana?
Nanti hidup lo gimana?
Nanti pasangan hidup lo siapa?
Nanti lo menua Bersama siapa?
Nanti lo jadi siapa?
Nanti kalau lo mati mau dikenang sebagai siapa?
Khawatir nggak lo, Ple?” (Dhirgantoro, 2022:1).

Pada kutipan tersebut menggunakan kata ber ulang-ulang “nanti”, dalam diri Zafran menanyakan nanti ia mau menjadi apa? Menua Bersama siapa? Kalau sudah wafat mau dikenang sebagai apa? Majas seperti itu disebut majas repetisi.

Hasil penelitian ini akan dijadikan sebagai materi ajar pada peserta didik di SMA kelas XI. Kompetensi Dasar yang akan digunakan dalam novel ini yaitu 3.11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca. Untuk Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia untuk jenjang SMA kelas XI dimuat dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018. Media yang digunakan saat pembelajaran berlangsung yaitu novel *5 Cm* Karya Donny Dhirgantoro, instrument penelitian, dan lembar kerja siswa, selain itu materi yang akan diterima oleh peserta didik yaitu mengenai isi pesan dalam buku fiksi dan majas.



SEMINAR NASIONAL LITERASI

SIMPULAN

Bedasarkan penelitian yang dilakukan majas dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro terdapat majas hiperbola, majas litotes, majas metafora, majas personifikasi, majas sindiran, majas simile, dan majas repetisi.

Novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro dapat dijadikan materi ajar di jenjang SMA karena novel tersebut memenuhi kriteria kelayakan sebagai materi ajar. Dalam memilih materi ajar dapat dilihat dari segi bahasa, psikologi, dan imajinasi. Aspek bahasa yang menjadi pokok utama dalam novel yaitu dilihat dari penggunaan bahasa yang digunakan pengarang. Dalam penyampaian bahasa yang digunakan pengarang pada novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro yaitu menggunakan bahasa Indonesia, dimana bahasa ini digunakan pengarang dengan tujuan agar pembaca lebih mencintai bahasa sendiri. Segi psikologi ini berkaitan dengan adanya hubungan tokoh, kehidupan tokoh, kejadian yang dialami tokoh dalam novel. Segi imajinasi ini diceritakan melalui tokoh Zafran, yaitu sebagai tokoh utama dapat mengajak pembaca untuk berimajinasi dalam cerita yang disajikan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Ida Rochani. 2011. *Diksi Populer: Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Dhirgantoro, Donny. 2020. *5 Cm*. Jakarta: Grasindo.
Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Kosa Kata*. Bandung: Angkasa.